

Manajemen Operasional Dan Al-Qur'an

Muhammad za'im musyaffa¹

¹ Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia; muhammadzaimmusyaffa2@gmail.com

Received: 01/11/2023	Revised: 04/11/2023	Accepted: 09/11/2023
Abstract	Operational management is a very important activity in the company because it includes a whole range of activities ranging from planning, production to marketing strategies. With operational management, the company is able to maximize starting from human resources, production resources, to operational activities of similar companies in order to produce products at a low cost but in accordance with the wishes and needs of consumers. This study aims to prove whether there is a link between management science, especially operational management by using secondary qualitative research methods because it uses ready-made data sources, namely the Qur'an and books that discuss management. The results of this study prove that there is a link between the verses of the Qur'an with operational management so that it can be concluded that the values contained in the science of operational management is directly proportional to what is described in the Qur'an.	
Keywords	Manajemen, Manajemen Operasional, Manajemen dalam Al-Qur'an	

1. PENDAHULUAN

Manajemen yang baik merupakan kunci keberhasilan dalam bisnis atau industri saat ini, baik dari segi produksi, pemasaran, sumber daya manusia, dan pengelolaan keuangan. Manajemen operasi merupakan fungsi manajemen yang sangat penting bagi suatu organisasi atau bisnis. Bidang ini berkembang sangat pesat, apalagi dengan munculnya inovasi, teknologi baru yang diterapkan dalam praktik bisnis. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang mengkaji dan mentransformasikan aspek manajemen operasi menjadi senjata strategis untuk bersaing dan mengungguli lawan.

Manajemen Operasi merupakan kegiatan menciptakan barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan kepada konsumen. Dengan adanya manajemen operasi, diharapkan perusahaan dapat memproduksi serta memperoleh output yang memiliki nilai tambah dan mampu memenuhi kebutuhan konsumennya.

Manajemen Operasi merupakan kegiatan yang kompleks, kegiatan ini bukan hanya mencakup pelaksanaan fungsi manajemen dalam mengatur dan mengawasi aktivitas perusahaan dalam mencapai target, akan tetapi kegiatan operasional perusahaan juga diperhatikan seperti spesifikasi produk, kegiatan produksi, bahkan perkembangan IPTEK dan kebutuhan konsumen di masa mendatang juga menjadi titik fokus manajemen operasi.



Manajemen Operasi bukan hanya membahas tentang bagaimana perusahaan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya, namun manajemen operasi juga membahas bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dan bersaing dengan para kompetitor di pasar perekonomian.

Adanya jurnal ini penulis berharap dapat menambah wawasan para pembaca dalam bidang manajemen terkhusus manajemen operasi dalam perspektif ayat-ayat Al-qur'an yang saling berhubungan antara manajemen operasi dan Al-qur'an, karena manajemen merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia dan bernilai ibadah jika dilakukan dengan benar dan disertai keikhlasan.

2. METODE

Penelitian ini dibuat menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini digolongkan kepada analisis isi (content Analysis), sebab penelitian ini bertujuan mengumpulkan ayat-ayat Al-qur'an yang berkaitan dengan manajemen. Kemudian dianalisis isinya guna untuk mengetahui makna yang terkandung dalam ayat-ayat dimaksud. Adapun Sumber data dalam jurnal ini menggunakan sumber data sekunder yaitu Al-Qur'an dan buku-buku yang berkaitan dengan manajemen operasi dan ayat-ayat manajemen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut bahasa manajemen berasal dari bahasa latin yaitu manus yang berarti tangan dan agere (melakukan). Kedua kata ini digabungkan menjadi managerre yang artinya menangani. Dalam istilah manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kerja para anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi, yaitu seluruh aset milik organisasi yang dimiliki oleh organisasi, untuk mencapai tujuan bersama.

Di dalam perusahaan, manajemen sangat berpengaruh besar terhadap keberlangsungan hidup perusahaan tersebut. Apabila manajemen suatu perusahaan buruk, maka perusahaan tersebut akan kesusahaan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan perkembangan dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT:

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu" (QS. As-Sajdah:5)

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/Manajer). Keteraturan alam semesta menjadi bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah diangkat menjadi khalifah di

bumi, maka mereka harus menata dan mengelola bumi sebaik mungkin sebagaimana Allah mengelola alam semesta.

Operasi dalam sudut pandang ekonomi merupakan kegiatan yang mengelola faktor-faktor produksi sehingga mampu menciptakan produk yang efisien dan memiliki nilai tambah. Dengan adanya pengelolaan dalam faktor produksi diharapkan perusahaan mampu memperoleh laba sebesar-besarnya. Namun operasi bukan hanya berfokus pada sektor produksi saja, akan tetapi hal-hal seperti administrasi, perdagangan, perbankan atau sektor jasa lainnya pun juga termasuk dalam operasi. Meskipun berbeda, produksi dan operasi sama-sama menciptakan nilai tambah (added value).

Manajemen operasional merupakan bagian manajemen yang erat kaitannya dengan mengawasi, merancang, dan mengendalikan kegiatan produksi. Kegiatan manajemen operasional harus memastikan proses produksi terpelihara dan perkembangannya berjalan sesuai yang direncanakan.

Dalam dunia bisnis, manajemen operasi sangat penting untuk menciptakan sesuatu yang baru dan memodifikasi atau menginovasi produk agar menjadi lebih baik lagi. Konsep manajemen operasi adalah kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa yang diberikan perusahaan kepada konsumen, dan kegiatan ini merupakan fungsi utama perusahaan. Melalui konsep manajemen operasi, semua sumber daya input perusahaan diintegrasikan untuk menghasilkan hasil yang bernilai tambah. Produk yang diproduksi dapat berupa produk jadi, produk setengah jadi, atau jasa.

Apabila manajemen operasional tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya, maka aktivitas perusahaan akan terganggu dikarenakan manajemen operasional merupakan suatu hal yang sangat vital di dalam perusahaan. Namun manajemen operasional tidak hanya berfokus pada produksi saja, akan tetapi bagaimana strategi perusahaan ke depannya dan langkah-langkah yang harus dilakukan perusahaan juga tercakup di dalamnya.

Tujuan Manajemen Operasi

- 1 Meningkatkan efisiensi perusahaan (efficiency).
- 2 Meningkatkan produktivitas perusahaan (productivity).
- 3 meminimalisir biaya pengeluaran perusahaan untuk berbagai kegiatan (economy).
- 4 meningkatkan kualitas perusahaan (quality).

Fungsi Manajemen Operasi

- 1 Perencanaan

Menentukan jenis produksi barang dan jasa, waktu yang tepat untuk memasarkannya, serta sumber daya dan fasilitas yang digunakan untuk produksi. Merencanakan apa saja hal-hal yang berkaitan dengan produksi bertujuan agar menjadi jelas ke arah mana pangsa pasar perusahaan tersebut dan juga apa yang dapat diunggulkan dari produk yang diciptakan.

2 Pengorganisasian

Setelah perencanaan dibentuk, perlunya pengorganisasian pada SDM agar rencana-rencana tersebut dapat direalisasikan dengan rapi dan terstruktur. Apabila tidak ada pengorganisasian dalam suatu perencanaan maka akan sulit dilaksanakan rencana tersebut dikarenakan tidak adanya kejelasan regulasi antar masing-masing SDM.

3 Penggerakan

Ketika perencanaan dan pengorganisasian sudah terbentuk, maka rencana-rencana tersebut perlu untuk di realisasikan dengan bijaksana dan dengan metode yang benar. Apabila rencana tersebut dijalankan dengan tidak profesional maka akan sulit untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan apa yang direncanakan.

4 Evaluasi

Ketika rencana-rencana sedang ataupun sudah terlaksanakan, maka perlu adanya evaluasi dari apa yang sudah dilakukan. Hal ini bertujuan agar menghindari kesalahan-kesalahan yang terjadi ketika melaksanakan rencana tersebut. Evaluasi juga bisa dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dengan melihat apa saja hal yang perlu lebih dimaksimalkan menurut kejadian yang sudah terjadi.

Ruang Lingkup Manajemen Operasi

1 Strategi Operasi

Strategi operasi merupakan penjabaran dari strategi keseluruhan perusahaan yang mencakup visi dan misi perusahaan. Strategi operasi merupakan seperangkat sasaran, rencana, dan kebijakan yang menjabarkan fungsi operasi yang menunjang strategi bisnis perusahaan.

2 Peramalan

Peramalan merupakan suatu perkiraan terhadap keadaan yang akan terjadi di masa yang akan datang, misalnya permintaan terhadap suatu produk di masa depan. Peramalan bertujuan agar mengantisipasi suatu kondisi ketidakpastian dengan perkiraan yang mendekati keadaan yang sebenarnya. Peramalan merupakan komponen yang sangat penting ketika perusahaan ingin merencanakan suatu hal.

3 Manajemen Kualitas

Manajemen Kualitas merupakan aktivitas manajerial perusahaan yang penting dilakukan dalam penciptaan suatu produk. Hal ini meliputi keseluruhan tampilan-tampilan dan sifat-sifat dari suatu produk yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Manajemen Kualitas bertujuan agar meningkatkan kinerja dan kualitas kerja.

4 Manajemen Rantai Pasokan

Manajemen Rantai Pasokan merupakan metode atau pendekatan integratif untuk mengelola aliran produk, informasi, dan uang secara terintegrasi yang melibatkan pihak-pihak tertentu seperti supplier, pabrik, distributor, dan sebagainya. Dengan adanya manajemen rantai pasokan makanan, perusahaan menjadi lebih mudah menciptakan produk yang berkualitas dengan efektif, efisien, dan cepat.

5 Manajemen Persediaan

Setiap perusahaan pasti menginginkan produksi suatu barang yang cepat dan efisien, oleh karena itu diperlukannya suatu manajemen persediaan untuk mengontrol persediaan yang dimiliki perusahaan. Dengan diterapkannya manajemen persediaan, perusahaan menetapkan dan menjamin tersedianya sumber daya yang tepat, dalam kuantitas yang tepat, dan pada waktu yang tepat. Sehingga perusahaan mampu memaksimalkan tingkat produksinya mencapai titik maksimal tanpa mengurangi kualitas dari produk yang dihasilkan.

6 Strategi Proses

Strategi proses adalah aktivitas perusahaan yang dilakukan untuk mengubah sumber daya menjadi barang ataupun jasa. Tujuan Strategi Proses yaitu menemukan suatu cara memproduksi barang dan jasa yang memenuhi keinginan para konsumen dan penggunaan sumber daya seminim-minimnya. Dengan berjalannya strategi proses, perusahaan mampu menciptakan produk dengan biaya yang minim sehingga mampu memaksimalkan aspek-aspek yang lain.

Hubungan Manajemen Operasi dengan Al-Qur'an

Di Al-Qur'an memang tidak dijelaskan secara gamblang ayat-ayat tentang Manajemen, namun apabila ditelaah lebih mendalam terdapat hal-hal yang berkaitan dengan ilmu-ilmu manajemen.

1 Arti Manajemen

ditemukan banyak ayat yang berkaitan dengan makna manajemen. Banyak ayat Al-Quran yang secara tidak langsung menjelaskan pengertian manajemen. salah satunya adalah QS. Ar-Ra'd:2 yaitu:

“Allah-lah Yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arasy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini pertemuan (mu) dengan Tuhanmu.”

Di ayat ini menjelaskan bahwa Allah lah yang mengatur segala urusan mulai dari “meninggikan langit tanpa tiang”, “menundukkan matahari dan bulan” hingga “mengatur segala urusan (makhluk-Nya)”. Namun disini bukan hanya sekedar mengatur, akan tetapi di atur sedemikian rupa sehingga sudah terstruktur dan tidak ada yang saling bersinggungan dan menghambat satu sama lain.

Hal ini berbanding lurus dengan pengertian manajemen yang bermaksud mengatur, mengawasi, mengkoordinir, dan mengelola suatu system agar terciptanya suatu kondisi yang baik dan mudah untuk mencapai suatu tujuan.

2 Tanggung Jawab (Akuntabilitas)

Di dalam perusahaan pastilah dibutuhkannya seorang manajer yang mengawasi kegiatan operasional sehingga aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan, namun dalam memilih seorang manajer haruslah seseorang yang bertanggung jawab agar rencana tersebut tetap pada jalurnya. Hal ini berkaitan dengan ayat Al-Qur'an QS. Al-Anfal:27 yaitu:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”

Pada ayat ini terdapat kalimat “janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu” yang apabila ditelaah lebih mendalam dapat disimpulkan bahwa seseorang tersebut haruslah bertanggung jawab dan jangan mengkhianati apa yang sudah diamanahkan.

3 Kedisiplinan

Kedisiplinan sangat diperlukan dalam manajemen operasi terutama dalam manajemen rantai pasokan. Apabila perusahaan tidak menerapkan kedisiplinan maka akan menciptakan efek domino yang mempengaruhi produksi perusahaan yang menyebabkan menurunnya keuntungan yang diperoleh. Para SDM haruslah menaati SOP yang sudah dibuat oleh perusahaan agar terciptanya lingkungan yang disiplin, hal ini berkaitan dengan ayat Al-Qur'an QS. An-Nisa:59 yaitu:

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan pemimpin di antara kamu...”

4 Perencanaan

Allah berfirman pada QS Al-Insyirah:7 yaitu:

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”

Pada ayat ini dijelaskan bahwa apabila telah selesai dalam suatu urusan, kerjakanlah urusan yang lain. Hal ini sangat berhubungan dengan fungsi manajemen operasi tentang perencanaan yang dimana apabila perusahaan sudah mencapai suatu target, hendaknya perusahaan menyelesaikan rencana-rencana lain yang belum tercapai ataupun membuat rencana-rencana terbaru.

5 Pengorganisasian

Dalam pengorganisasian tiap-tiap individu memiliki tugasnya masing-masing, tugas yang berbeda-beda akan tetapi saling berhubungan sehingga perusahaan dapat mencapai output maksimal. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa tiap-tiap orang memiliki tugasnya masing-masing,

tidak bisa semua disama-ratakan agar tidak terjadi ketimpangan/ketidakseimbangan SDM. Yaitu pada QS. At-Taubah:122

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”

6 Evaluasi

Ketika perusahaan telah mencapai apa yang sudah direncanakan, maka haruslah dilakukan evaluasi dari apa yang sudah dilakukan agar tidak terulang kesalahan yang sudah dilakukan. Hal ini berbanding lurus dengan apa yang di sebutkan dalam QS. Al-Hasyr:18 yaitu:

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Pada ayat ini terdapat kalimat “memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok” yang dimana berarti keputusan kita sekarang ada konsekuensinya di masa yang akan datang. Oleh sebab itu sebaiknya kita mengevaluasi segala hal yang sudah terjadi agar tidak tertimpa kerugian di masa yang akan datang.

7 Prinsip Keadilan

Keadilan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Dengan adanya keadilan, perusahaan mampu menjaga sumber daya manusianya tetap dalam kondisi yang prima dan dalam semangat kerja yang tinggi. Jika terdapat ketidakadilan di dalamnya mulai dari perlakuan hingga pengambilan keputusan, maka akan menghambat dalam aktivitas operasional perusahaan.

Dalam Al-Qur'an juga sangat menjunjung tinggi keadilan. Terdapat banyak ayat yang menjelaskan tentang keadilan diantaranya yaitu:

QS. An-Nisa':135

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.”

QS. Al-Maidah:8

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

QS. An-Nahl:90

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

Dari tiga ayat di atas dijelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada umat manusia untuk menegakkan keadilan dan menjunjung tinggi keadilan. Hendaknya berlaku adil tanpa ada memberatkan kepada salah satu pihak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil identifikasi tentang ayat-ayat Al-qur'an yang berhubungan dengan manajemen operasi, maka dapat diketahui bahwa Manajemen operasional bukan hanya berfokus pada sektor produksi saja, akan tetapi di sektor jasa juga terdapat di dalamnya. Banyak ayat-ayat Al-qur'an yang berhubungan dengan ilmu-ilmu manajemen. Ilmu yang ternyata sudah diterangkan beribu-ribu tahun yang lalu melalui Kitab Suci ummat muslim yaitu Al-Qur'an. Dalam manajemen operasional bukan hanya menjelaskan bagaimana pengawasan fungsi-fungsi manajerial, akan tetapi kegiatan operasional perusahaan juga diperhatikan seperti penyediaan stok dan kualitas produk yang dihasilkan. Manajemen operasional juga membahas tentang bagaimana sikap dan perlakuan kita seperti berlaku adil dan memiliki rasa tanggung jawab agar dapat menunjang/mempermudah jalannya aktivitas-aktivitas perusahaan.

REFERENCES

- Utama, Rony Edward, Nur Asni Gani, Jaharuddin, dan Andry Priharta. (2019). *Manajemen Operasi*. Tangerang Selatan: UM Jakarta Press.
- Mesiono, dan Mursal Aziz. (2020). *MANAJEMEN DALAM PERSPEKTIF AYAT-AYAT ALQURAN*. Medan: Perdana Publishing.
- Rusdiana, H.A.. (2014). *MANAJEMEN OPERASI*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.